

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Simpulan dari keseluruhan isi hasil penelitian ini adalah Faktor yang menyebabkan timbulnya kebiasaan hutang adalah budaya konsumtif, penghasilan yang rendah, suka mengadakan pesta, pandangan keluarga terhadap hutang, pengaruh teman, tingkat usia, pekerjaan, tingkat ekonomi, kepribadian dan kemudahan untuk memperoleh hutang. Hutang yang dilakukan masyarakat digunakan untuk makan, biaya sekolah anak, untuk modal usaha, nyumbang dan kegiatan kemasyarakatan. Masalah yang muncul akibat kebiasaan hutang hutang yang semakin menumpuk, biaya sekolah anak yang menunggak, konflik dalam rumah tangga, kegelisahan, hilangnya barang milik pribadi.

Dengan melihat pembahasan diatas perlu adanya pengembangan pada masyarakat di desa Bolangat, baik itu pengembangan pengetahuan maupun menggali potensi yang ada pada masyarakat misalnya, kemampuan teknik dan kemampuan bisnis yang dimiliki masyarakat akan mampu mengubah peluang usaha menjadi usaha baru yang menguntungkan. Menurut persepsi informan, faktor yang harus dimiliki untuk menjadi seseorang yang tidak tergantung pada Hutang adalah pengalaman dibidangnya, baik dalam pengembangan modal dan bakat bawaan. Sebagian besar informan menurut peneliti telah memiliki persepsi yang benar, bahwa pengalaman merupakan faktor utama untuk menjadi menjadi seseorang yang berbeda dari masyarakat lainnya. Dari penuturan pengusaha ibu Loli Kalapati:

*” saya adalah masyarakat gorontalo yang telah berpindah penduduk yang berdomisili didesa Bolangat, pertama kali saya dan suami saya menginjakkan kaki di desa Bolangat kami hanyalah masyarakat petani biasa seperti masyarakat lainnya tapi setelah 8 tahun bertani kami pun berpikir bahwa bertani bukanlah sala satu penyelamat hidup sehingga kami pun memulai usaha untuk berdagang, Alhamdulillah kehidupan kami berkecukupan ”*

Melihat upaya keluarga ibu Loli dalam meningkatkan hidup, ini bisa dijadikan acuan bagi masyarakat dan pemerintah di desa Bolangat dalam pengembangan bakat maupun pengetahuan, agar masyarakat tidak tergantung dengan hal-hal yang baru. Apalagi dalam upaya mengangkat, mentransformasikan dan memasyarakatkan teknologi pedesaan secara tepat. Akan sangat membantu kemampuan masyarakat pedesaan untuk memproduksi secara efisien dengan menggunakan peralatan yang sederhana, dan sekaligus akan merangsang daya inovatifnya.

## **5.2 Saran**

Saran bagi masyarakat Desa Bolangat adalah supaya masyarakat Desa Bolangat mampu mengevaluasi kebiasaan hutang yang dilakukan untuk mempertimbangkan apakah kebiasaan hutang yang dilakukan benar-benar mampu membantu atau hanya akan menambah masalah baru lagi, dan tingkatkan etos kerja agar tingkat pendapatan meningkat sehingga dapat menekan kebiasaan hutang. Untuk pemerintah Desa Bolangat agar lebih memperhatikan warga dengan tingkat ekonomi rendah atau bisa dikatakan miskin dapat memperoleh bantuan modal dan pemberian ketrampilan agar tingkat ekonomi mereka lebih baik lagi. Dan juga merupakan menjadi perhatian kita semua masalah yang terjadi dalam masyarakat desa Bolangat karena Monomboli (Hutang) bukan hanya terjadi di desa Bolangat tetapi juga di setiap wilayah Indonesia. Penulis juga sangat membutuhkan kritik dan saran dari pembaca karena dalam penyusunan ini penulis juga menyadari ketidak sempurnaan dari penulis. Kritik dan saran dari pembaca akan menjadi bahan acuan bagi penulis untuk penulisan selanjutnya.